

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP  
KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH  
KABUPATEN TORAJA UTARA**

**Angelin Christin Toban**

**Ch. Heni Kurniawan**

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Jl. Babarsari No.43-44, Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mereplikasi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lubis (2014) dan melihat konsistensi hasil apakah pengaruh variabel independen akan sama ketika penelitian dilakukan pada objek yang berbeda. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi laporan keuangan, sedangkan variabel independennya adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Respondennya adalah pegawai pemerintah yang bekerja pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Toraja Utara yang terlibat dalam bidang yang berhubungan dengan pelaporan keuangan berjumlah 47 responden. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Data kuesioner diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda.

Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2014) yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern, berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

**Kata Kunci:** Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Informasi Laporan Keuangan, Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Kabupaten Toraja Utara.

**I. Pendahuluan**

Laporan keuangan merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban pemerintah atas penggunaan keuangan daerah dalam kerangka pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintahan. Bentuk laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran adalah dalam bentuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (Permendagri No. 64 Tahun 2013). Hal tersebut menjadi tolok ukur kinerja pemerintahan untuk dipertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun anggaran.

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance government*), telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik (Stanbury, 2003 dalam Mardiasmo, 2006).

Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih *accountable* dan semakin diperlukannya peningkatan kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi yang terdapat di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010).

Informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah harus sesuai dengan kriteria nilai informasi yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan. Apabila tidak sesuai dengan perundang-undangan, maka akan menimbulkan permasalahan. Fakta yang terjadi di lapangan yang diperoleh dari situs resmi BPK (<http://www.bpk.go.id>) menunjukkan bahwa dari hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas 533 LKPD yang dilaporkan dalam IHPS I tahun 2016 menemukan 6.150 kasus kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang meliputi kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja, dan kelemahan struktur pengendalian intern. BPK juga menemukan dan mencatat ketidakpatuhan terhadap ketentuan Perundang-undangan meliputi 6.016 permasalahan ketidakpatuhan yang berdampak finansial terdiri dari permasalahan yang mengakibatkan kerugian daerah sebesar Rp1,17 triliun, potensi kerugian daerah sebesar Rp538,88 miliar, dan kekurangan penerimaan sebesar Rp809,01 miliar. Selain itu terdapat permasalahan ketidakpatuhan yang tidak berdampak finansial berupa penyimpangan administrasi.

Hasil evaluasi oleh BPK menunjukkan bahwa LKPD yang memperoleh opini WTP dan WDP pada umumnya memiliki pengendalian intern sudah memadai. Adapun LKPD yang memperoleh opini TW dan TMP memerlukan perbaikan dalam sistem pengendalian internnya, yaitu terhadap keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. BPK menemukan beberapa kasus kelemahan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan, terdiri atas pencatatan tidak/belum dilakukan atau tidak akurat, proses penyusunan laporan tidak sesuai dengan ketentuan, perencanaan kegiatan belum memadai, terlambat dalam menyampaikan laporan,

sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai serta belum didukung sumber daya manusia yang memadai. Terhadap kelemahan SPI tersebut, BPK merekomendasikan kepala daerah agar memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku kepada pejabat yang lalai dan tidak cermat dalam menaati dan memahami ketentuan yang berlaku, serta kepada pejabat yang belum optimal dalam melaksanakan tanggung jawabnya serta meningkatkan pengawasan dan pengendalian dalam perencanaan.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu. Yang pertama, Indriasari (2008) meneliti topik ini dengan objek yakni Kota Palembang menunjukkan variabel pemanfaatan teknologi dan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan variabel sumber daya manusia tidak berpengaruh. Namun, penelitian Choirunnisah (2008) menemukan bahwa kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan di SKPD Kota Malang. Arfianti (2008) dalam penelitiannya dengan topik yang sama, menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Batang. Selain itu, Lubis (2014) meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan kualitas SDM, pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif secara parsial maupun simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Yang terakhir penelitian yang dilakukan oleh Pakarta (2015) di Pemerintahan Daerah Kota Medan. Pakarta (2015) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan faktor eksternal tidak mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian intern mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan.

Beberapa penelitian tersebut memberikan hasil yang berbeda-beda terhadap pengaruhnya, sehingga dalam penelitian ini bermaksud menguji kembali beberapa variabel independen dan variabel dependen pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lubis (2014) dengan objek penelitian yang berbeda yaitu pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara. Alasan dipilihnya pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara oleh karena berdasarkan IHPS I Tahun 2016 yang diterbitkan BPK diakses melalui (<http://www.bpk.go.id>), untuk yang pertama kalinya sejak Kabupaten Toraja Utara berdiri sendiri pada tahun 2008, akhirnya mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Fakta tersebut menunjukkan bahwa pemerintahan daerah telah mengelola laporan keuangannya secara akuntabel.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Toraja Utara?
2. Apakah pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Toraja Utara?
3. Apakah Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Toraja Utara?
4. Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Toraja Utara?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kembali penelitian Lubis (2014) dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan” dengan menggunakan objek yang berbeda yaitu Kabupaten Toraja Utara.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi ini bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dan juga sebagai bahan informasi dan saran bagi instansi terkait dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **II. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Hasil penelitian Choirunisah (2008) dan Aryani (2013) menyatakan kemampuan sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan satuan kerja. Tetapi hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indriasari (2008) yang membuktikan bahwa kapasitas sumber daya tidak berpengaruh terhadap keterpautan dan keterandalan informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Hilir provinsi Sumatera Selatan. Penelitian oleh Pakarta (2015) juga membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah Kota Medan. Namun Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2014) menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistensian arah pengaruh antara negatif dan positif, namun Widodo dalam Kharis (2010) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak mempunyai kualitas yang disyaratkan, maka akan menyebabkan hambatan dalam melaksanakan fungsi akuntansi, dan akhirnya membuat kualitas informasi akuntansi menjadi buruk. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis untuk penelitian ini, yaitu :

$H_{A1}$  : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan

### **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Penelitian yang dilakukan oleh Indriasari (2008) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi nilai informasi keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penelitian oleh Lubis (2014) juga membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas informasi laporan keuangan daerah.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan pada organisasi bisnis tetapi juga pada organisasi sektor publik, termasuk pemerintahan. Dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah disebutkan bahwa menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengelolaan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Wilkinson *et al*, 2000). Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis untuk penelitian ini, yaitu :

H<sub>A2</sub> : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan

### **3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Hasil penelitian oleh Indriasari (2008) membuktikan secara empiris bahwa pengendalian intern akuntansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap nilai laporan keuangan pemerintah daerah yang dinyatakan dengan ketepatanwaktuan dan keterandalan. Aryani (2013), Lubis (2014), dan Pakarta (2015) juga menyatakan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Lubis (2014) menjelaskan bahwa interaksi antara orang dan sistem serta implementasi sistem merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas dari sebuah informasi. Keandalan sistem harus juga didukung oleh keandalan sumber daya manusia. Namun sistem yang sudah berjalan harus dikontrol agar tetap dapat berjalan baik. Pakarta (2015) menjelaskan pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis untuk penelitian ini, yaitu :

H<sub>A2</sub>: Sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan

### **4. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2014) membuktikan secara empiris bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intren berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Wiley dalam Azhar (2007) mendefinisikan Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan dari organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah diatur Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayan publik. Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengelolaan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat (Wilkinson *et al*, 2000).

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah sistem pengendalian intern yang dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Pakarta (2015) menjelaskan pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Penerapan pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas kualitas atau keandalan laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis untuk penelitian ini, yaitu :

H<sub>A4</sub> : Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

### III. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern, terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Daerah Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Toraja Utara yang berkompeten dan berkecimpung dalam urusan laporan keuangan pemerintah daerah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan 47 responden. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan variabel independen di dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern.

Tahapan penelitian ini meliputi beberapa pengujian diantaranya uji kuesioner berupa uji validitas dilihat dari *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r tabel dan uji reliabilitas dilihat dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Uji statistik deskriptif dilihat dari minimal, maksimal, mean, median, modus, dan standar deviasi. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai di atas 0,05. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) lebih besar dari 10. Uji hetroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

Untuk pengujian hipotesis meliputi pengujian nilai t dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai alpha dan membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t tabel. Uji nilai F (*Goodness of Fit Test*) dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dengan nilai f tabel dan nilai probabilitas dengan nilai alpha. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan melihat *adjusted R^2*.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi berganda. Model regresi berganda yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

#### IV. Analisis Data dan Pembahasan

Berikut ini adalah hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Toraja Utara.

**Tabel 4.1**  
**Penyebaran Kusioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kusioner disebar	54	100%
Kusioner tidak kembali	(7)	(13%)
Tidak terisi lengkap	(0)	(0%)
Kusioner bisa diolah	47	87%

#### Hasil Analisis Deskriptif

Pada tabel 4.4 di bawah ini dapat dilihat hasil dari statistik deskriptif untuk variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, dan kualitas informasi laporan keuangan yang diukur menggunakan kuesioner.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Sumber Daya Manusia	47	2	5	4.0887	0.30859
Pemanfaatan Teknologi Informasi	47	2	5	4.1681	0.32108
Sistem Pengendalian Intern	47	2	5	4.234	0.33340
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	47	2	5	4.2518	0.37085
Valid N (listwise)	47				

*Sumber data: Peneliti (diolah)*

#### Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	1	0,466	0,288	Valid
	2	0,410	0,288	Valid
	3	0,543	0,288	Valid
	4	0,432	0,288	Valid
	5	0,461	0,288	Valid
	6	0,422	0,288	Valid

Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	1	0,732	0,288	Valid
	2	0,527	0,288	Valid
	3	0,560	0,288	Valid
	4	0,549	0,288	Valid
	5	0,340	0,288	Valid
	6	0,406	0,288	Valid
	7	0,571	0,288	Valid
	8	0,405	0,288	Valid
	9	0,433	0,288	Valid
	10	0,350	0,288	Valid
Sistem Pengendalian Intern (X3)	1	0,417	0,288	Valid
	2	0,312	0,288	Valid
	3	0,541	0,288	Valid
	4	0,655	0,288	Valid
	5	0,569	0,288	Valid
	6	0,392	0,288	Valid
	7	0,604	0,288	Valid
	8	0,650	0,288	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1	0,414	0,288	Valid
	2	0,509	0,288	Valid
	3	0,643	0,288	Valid
	4	0,341	0,288	Valid
	5	0,594	0,288	Valid
	6	0,568	0,288	Valid

*Sumber data: Peneliti (diolah)*

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada tabel 4.5 menunjukkan nilai  $r$  hitung semua butir pertanyaan lebih besar dari 0,288. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan penelitian ini valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Hasil
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,702	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,800	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern	0,804	Reliabel
Kualitas Informasi Laporan Keuangan	0,765	Reliabel

*Sumber data: Peneliti (diolah)*

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel dalam penelitian ini lebih besar dari 0,70. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini *reliable*.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

N	Kolmogorov-smirnov Z	Asymp. Sig. (2 tailed)
47	0,509	0,958



Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* tabel 4.7, diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,958 lebih besar daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Kompetensi Sumber Daya Manusia	.921	1.086
Pemanfaatan Teknologi Informasi	.508	1.969
Sistem Pengendalian Intern	.538	1.858

*Sumber data: Peneliti (diolah)*

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,488
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,365
Sistem Pengendalian Intern	0,217

*Sumber data: Peneliti (diolah)*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9, menunjukkan bahwa nilai probabilitas semua variabel > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Regresi Berganda

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien	t	Sig
Constant	-0,651	-1,049	0,300
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,383	3,201	0,003
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,413	2,668	0,011
Sistem Pengendalian Intern	0,381	2,627	0,012
F hitung		22,121	

Sig-F	0,000
R Square	0,607
Adjusted R Square	0,579

*Sumber data: Peneliti (diolah)*

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat dibuat suatu model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -0,651 + 0,383 X_1 + 0,413 X_2 + 0,381 X_3$$

### **Pengujian Nilai t**

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.10 pada variabel kompetensi sumber daya manusia bahwa t hitung sebesar  $3,201 > t$  tabel yaitu sebesar 1,681, artinya  $H_a$  diterima. Bila dilihat dari nilai signifikansi, diketahui nilai probabilitas variabel kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,003. Nilai probabilitas  $< 0,1$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.10 pada variabel pemanfaatan teknologi informasi bahwa t hitung sebesar  $2,668 > t$  tabel yaitu sebesar 1,681, artinya  $H_a$  diterima. Bila dilihat dari nilai signifikansi, diketahui nilai probabilitas variabel pemanfaatan teknologi informasi 0,011. Nilai probabilitas  $< 0,1$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.10 pada variabel sistem pengendalian intern bahwa t hitung sebesar  $2,627 > t$  tabel yaitu sebesar 1,681, artinya  $H_a$  diterima. Bila dilihat dari nilai signifikansi, diketahui nilai probabilitas variabel sistem pengendalian intern sebesar 0,012. Nilai probabilitas  $< 0,1$  menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

### **Pengujian Nilai F**

Hasil pengujian nilai F pada table 4.10 di atas F hitung 21,121 lebih besar dari F tabel 2,82 dan signifikansi probabilitas 0,000 lebih kecil daripada 0,1 menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima, artinya model layak. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern, mampu memprediksi kualitas informasi laporan keuangan.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Hasil uji koefisien determinasi pada table 4.10 yaitu nilai adjusted  $R^2$  dalam penelitian ini adalah 0,579. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern, mampu menjelaskan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 57,9% sedangkan sisanya 42,1% dijelaskan oleh variabel lain.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis  $H_{a1}$  menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat pada besarnya t hitung  $3,201 > t$  tabel yaitu sebesar 1,681 yang berarti bahwa hipotesis pertama diterima. Hal ini disebabkan kondisi bagian pelaporan keuangan yang sudah mendukung. Dari data identitas responden diperoleh informasi bahwa sumber daya manusia

bagian pengelola keuangan daerah di Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) sudah mencukupi baik dari sisi jumlah maupun kualifikasinya. Dari sisi jumlah, pegawai yang bekerja di DPPKAD bagian pelaporan keuangan sudah memiliki pegawai yang cukup, yaitu 54 orang. Dari sisi kualifikasi, sebagian besar bagian pelaporan keuangan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Uraian tugas dan fungsi bagian pelaporan keuangan yang ada sudah terspesifikasi dengan jelas. Hal ini juga diimbangi dengan keikutsertaan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, sebagian besar pegawai yang ada di bidang pelaporan keuangan telah bekerja lebih dari dua tahun. Data tersebut menandakan bahwa rata-rata pegawai telah memiliki pengalaman dalam menyusun laporan keuangan daerah yang baik dan benar sesuai dengan SAP.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Aryani (2013) menyatakan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan dan Lubis (2014) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

## **2. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis  $H_{a2}$  menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini dapat dilihat pada besarnya  $t$  hitung  $2,668 > t$  tabel yaitu sebesar 1,618 yang berarti bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian ini mendukung literatur-literatur yang berkaitan dengan manfaat dari suatu teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah dapat mempercepat proses pengolahan data transaksi, keakurasian dalam perhitungan, keamanan data, serta menghasilkan *output* lainnya lebih mudah dan tepat waktu.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, dan Lubis (2014) yang menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

## **3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan**

Hasil pengujian hipotesis  $H_{a3}$  menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini dapat dilihat pada besarnya  $t$  hitung  $2,627 > t$  tabel yaitu sebesar 1,618 yang berarti bahwa hipotesis ketiga diterima. Pakarta (2015) menjelaskan pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Penerapan pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas kualitas informasi laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*. Sistem pengendalian internal dapat dikatakan berpengaruh positif dikarenakan Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan, dan Aset Daerah (DPPKAD) Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara sudah melakukan pemisahan fungsi dan tanggung jawab antar unit organisasi dengan baik sehingga keakuratan data akuntansi sangat baik.

Sistem pengendalian intern yang dilaksanakan secara optimal dan terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai, akan memberikan keyakinan memadai atas tercapainya kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap peraturan

perundang-undangan (Lubis, 2014). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Lubis (2014) dan Pakarta (2015) yang menunjukkan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

#### **4. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern yang diuji secara simultan menunjukkan bahwa  $H_{a4}$  diterima. Dengan kata lain, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kualitas informasi keuangan daerah. Hasil penelitian penulis sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2014) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

#### **V. Penutup**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mereplikasi penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lubis (2014) tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas informasi pemerintah daerah dengan mengganti objek penelitian pada pegawai Dinas Pendapatan, Pengelola Keuangan, dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Toraja Utara. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap informasi laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Berdasarkan *goodness of fit test* untuk variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern, berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas informasi laporan keuangan.

#### **Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Pemilihan waktu dalam penelitian ini tidak tepat, karena situasi psikologis pegawai pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara tidak menentu. Hal ini terjadi karena pada bulan Desember 2016 sampai dengan Januari 2017, yang bertepatan dengan kesibukan para pegawai pengelola keuangan dalam melakukan tutup buku tahun 2016, ditambah lagi pada awal tahun 2017 pemerintah daerah Kabupaten Toraja Utara mengalami pergantian pejabat struktural di semua SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Toraja Utara, termasuk SKPD DPPKAD yang menjadi objek peneliti. Kondisi ini relatif mengganggu, sehingga bisa jadi mereka kurang serius dan objektif dalam menjawab pertanyaan yang ada. Saran untuk penelitian selanjutnya agar memilih waktu yang tepat dalam melakukan penelitian agar proses pengambilan data bisa dilakukan dengan baik dan lebih mudah, misalnya setelah waktu tutup buku atau setelah akhir periode akuntansi dan sebelum pergantian pejabat struktural.

## Daftar Pustaka

- Atfianti, D. (2011). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Batang)*. Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aryanti, F. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Surabaya*. Skripsi Sarjana Akuntansi, Universitas Brawijaya Malang.
- Azhar. (2007). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penerapan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 pada Pemerintah Kota Banda Aceh*. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Betemen, T., dan Scott, A.S. (2009). *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Belkaoni, A. (2001). *Teori Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Daft, R. (2008). *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat
- Freeman, R.J., and Shoulder, C.D. (2008). *Governmental and Nonprofit Accounting Theory and Practice*. Ninth Edition. New Jersey: Pearson International Edition.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Diponegoro.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman*. Edisi 6. Yogyakarta, Indonesia: BPFU UGM.
- Havesi, G.A. (2005). *Standards for Internal Control in New York State*.
- Indriasari, D. (2008). *Pengaruh Kapasitas SDM , Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan dan Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir)*. Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Kiswara, E. (2011). *Nilai Relevan Dan Reliabilitas Kegunaan-Keputusan Informasi Akuntansi Menurut Sfac No. 2 Dalam Penyajian Laporan Keuangan Dengan Metode-Metode Pembebanan Pajak Penghasilan Berbeda*. PhD Thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lillrank, P. (2003). "The Quality of Information", *International Journal of Quality & Reliability Management*. Vol. 20 No. 6 pp.691-703.
- Lubis, N. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Kota Medan*. Publikasi Pemkot Medan.
- Mahsun, M., Sulistyowati, F., dan Purwanugraha, H.A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 3). Yogyakarta, Indonesia: BPFU UGM.
- Mardiasmo (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 2: 1. (1-17).
- Mulyadi (2009). *Sistem Akuntansi*. Edisi VII. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pakarta, O.J. (2015). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Medan*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 *tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*  
Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 *tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*  
Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 *tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*
- Sawyer, B. L. *et al* (2005). *Internal Auditing sawyer, 5<sup>th</sup> edition*. Florida : The Institute Of Internal Auditors.
- Stanbury, W.T. (2003). *Accountability To Citizens In The Westminster Model Of Government: More Myth Than Reality*. Fraser Institute Digital Publication: Canada.
- Subaweh, I. (2008). *Agency Theory dalam Pemerintah Daerah*. Dipetik Maret 28, 2016 dari <https://www.google.co.id/>
- Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2014 *tentang Pemerintah Daerah*
- Warisno (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SDKP) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi*. Tesis S2 Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Winidyaningrum, C., dan Rahmawati. (2010). *Pemgaruh SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Purwokerto.
- Wilkison, *et al* (2000). *Accounting Information Systems: Essential Concepts and Applications*. Fourth Edition: John Wiley and Sons. Inc.

([https://www. bpk.go.id/IHPS I/2016](https://www.bpk.go.id/IHPS I/2016))

(<http://www.tanatorajakab.go.id/>)